UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dampak Program Keluarga Harapan terhadap Cakupan Imunisasi Anak Usia Balita di Indonesia
ROHNI TRI INDARTI, Dr. Evi Noor Afifah, S.E., M.S.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kepesertaan PKH terhadap cakupan imunisasi anak usia balita di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian adalah Susenas 2024 dan Podes 2024. Pendekatan yang digunakan ialah kuasi eksperimental dengan *propensity score matching* untuk mengatasi bias seleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH signifikan meningkatkan cakupan imunisasi anak usia balita di Indonesia. Nilai *ATT* sebesar 0,0628 yang berarti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan probabilitas imunisasi dasar lengkap sebesar 6,28 persen poin antara kelompok penerima dan non-penerima PKH yang memiliki karakteristik observasional sebanding. Jika dibandingkan dengan proporsi imunisasi lengkap pada kelompok nonpenerima sebesar 0,511, besaran tersebut merepresentasikan selisih sekitar 12,3 persen secara relatif terhadap *baseline*. Perbedaan sebesar enam persen poin dapat dikategorikan sebagai efek yang moderat.

Kata kunci: PKH, imunisasi anak balita, *PSM*, Indonesia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dampak Program Keluarga Harapan terhadap Cakupan Imunisasi Anak Usia Balita di Indonesia
ROHNI TRI INDARTI, Dr. Evi Noor Afifah, S.E., M.S.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of PKH participation on childhood immunization coverage among children under-five years of age in Indonesia. The study uses data from Susenas 2024 and Podes 2024. A quasi-experimental approach using Propensity Score Matching (PSM) is applied to address selection bias. The results indicate that PKH significantly increases childhood immunization coverage in Indonesia. The ATT value of 0.0628 indicates a 6.28 percentage point difference in the probability of complete basic immunization between PKH recipients and non-recipients with comparable observational characteristics. Compared with the proportion of complete immunization in the non-recipient group (0.511), this represents a difference of approximately 12.3 percentage points relative to the baseline. A difference of six percentage points can be categorized as a moderate effect.

Keywords: PKH, childhood immunization, Propensity Score Matching (PSM), Indonesia.